

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan mengelola sumber daya intelektual (*physical capital*, *human capital*, dan *structural capital*) yang dimiliki perusahaan akan memberikan hasil yang meningkat yang ditunjukkan dari peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

2. *Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ini disebabkan karena saat ini *intellectual capital* belum dijadikan sebagai alat untuk pengambilan keputusan sehingga pasar tidak memberikan penilaian yang tinggi pada perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang tinggi.

3. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan, maka akan mengakibatkan nilai perusahaan semakin meningkat. Dan begitupula sebaliknya, semakin rendah kinerja keuangan perusahaan, maka semakin rendah pula nilai perusahaan.

4. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

*Intellectual capital* yang dimanfaatkan dengan efektif dan efisien akan berdampak terhadap kinerja keuangan, kinerja keuangan yang meningkat akan direspon positif oleh pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2015, sehingga generalisasi ini hanya terbatas pada perusahaan yang ada, hal ini membuat generalisasi hasil temuan dan rekomendasi penelitian ini kurang dapat dilakukan untuk objek penelitian di luar perusahaan yang diteliti.
2. Pemilihan indikator atau proksi dari kinerja keuangan dan nilai perusahaan hanya dilihat dari sisi *Return on Assets* dan *Price Book Value* saja, apabila dalam penelitian selanjutnya ada penambahan variabel kemungkinan akan membuat variasi hasil pengamatan yang saling melengkapi.

### 5.3 Saran

Penulis memberikan beberapa implikasi dari penelitian ini untuk penelitian mendatang, yaitu:

1. Pengukuran *intellectual capital* dapat menggunakan metode selain metode VAIC agar hasilnya dapat diperbandingkan dan mempertimbangkan proksi indikator-indikator lainnya dalam menentukan nilai perusahaan seperti Tobin's dan *Market to Book Value* sehingga memungkinkan hasil yang lebih luas.
2. Peneliti hanya menggunakan satu jenis industri yaitu perbankan, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk jenis industri lain. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan jenis perusahaan lain seperti perusahaan asuransi, perusahaan sektor teknologi informasi, perusahaan manufaktur dan perusahaan properti.
3. Peneliti selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel-variabel penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan.

